






PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI MATERI KETENAGAKERJAAN DI KELAS XI SMA METHODIST 8 MEDAN

Adelia Lubis¹ , Agnes Tamba² , Krisentia Napitu³ , Legi Simbolon⁴ ,
Revita Yuni⁵ 

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email penulis korespondensi: adeliamarta170906@gmail.com, ahassberastagi@gmail.com,
krisentianapitu@gmail.com, egisimbolon05@gmail.com, revitayuni25@gmail.com

Article History

Received: June 05, 2026

Revision: June 17, 2026

Accepted: June 25, 2026

Published: June 01, 2026

Sejarah Artikel

Diterima: 05 Juni 2026

Direvisi: 17 Juni 2026

Diterima: 25 Juni 2026

Disetujui: 01 Juni 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of learning methods to employment topics in grade XI students at Methodist 8 High School, Medan. The study employed descriptive methods with a qualitative approach through observation and documentation of learning activities. The results indicate that teachers integrated lecture, question-and-answer, discussion, presentation, and assignment methods. The application of various methods improved student participation, communication skills, collaboration, and understanding of employment topics. However, challenges persisted, including a lack of student participation and limited learning time. Therefore, the use of various learning methods needs to be continuously developed to create more active and student-centered learning.

Keywords: Learning Methods, Employment, Economics Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan metode pembelajaran pada materi ketenagakerjaan di kelas XI SMA Methodist 8 Medan. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, dan penugasan secara terpadu. Penerapan metode yang bervariasi mampu meningkatkan partisipasi, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemahaman peserta didik terhadap materi ketenagakerjaan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa kurangnya partisipasi sebagian peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi perlu terus dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Ketenagakerjaan, Pembelajaran Ekonomi.

©2026; **How to Cite:** Penerapan Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran Ekonomi Materi Ketenagakerjaan di Kelas XI SMA Methodist 8 Medan (A. Lubis, A. Tamba, K. Napitu, L. Simbolon, & R. Yuni, Trans.). (2026). *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 24(1), 122-129. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/article/view/74573>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses

pendidikan sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran di kelas, termasuk kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai (Novalia, 2024). Metode pembelajaran

berperan sebagai cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar (Kamaruddin, 2022). Salah satu permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran adalah penggunaan metode yang kurang bervariasi sehingga peserta didik cenderung pasif. Metode ceramah masih sering digunakan karena dianggap efektif dalam menyampaikan materi secara sistematis, namun penggunaannya perlu dipadukan dengan metode lain seperti tanya jawab dan diskusi agar pembelajaran menjadi lebih interaktif (Amaliah, Fadhil, & Narulita, 2014).

Metode tanya jawab dapat meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, sedangkan metode diskusi mampu melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama peserta didik (Fahlefi, 2024; Sepsiati & Susianna, 2023). Pada mata pelajaran Ekonomi, materi ketenagakerjaan merupakan materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat karena membahas tenaga kerja, kesempatan kerja, pengangguran, dan upah. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik. (Amaliah, 2014) menemukan bahwa kombinasi metode ceramah dan diskusi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Selain itu (Adelya, 2025) menyatakan bahwa penerapan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab secara terpadu mampu meningkatkan partisipasi serta pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SMA

Methodist 8 Medan, guru Ekonomi menerapkan beberapa metode pembelajaran pada materi ketenagakerjaan, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, dan penugasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru, mendeskripsikan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar, serta mengidentifikasi kelebihan dan kendala yang ditemukan pada pembelajaran materi ketenagakerjaan di kelas XI SMA Methodist 8 Medan.

LANDASAN TEORI

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Menurut Kamaruddin et al. (2022), metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang digunakan pendidik dalam mengelola interaksi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan metode yang digunakan dengan karakteristik materi, kondisi kelas, dan kebutuhan peserta didik.

2. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyampaikan informasi atau materi secara lisan kepada peserta didik. Metode ini sering digunakan karena mampu menjelaskan materi dalam waktu yang relatif singkat dan dapat

diterapkan pada jumlah peserta didik yang banyak. Menurut Amaliah, Fadhil, dan Narulita (2014), metode ceramah merupakan cara penyampaian materi secara langsung oleh guru kepada peserta didik melalui penjelasan lisan yang terstruktur. Meskipun demikian, penggunaan metode ceramah secara berlebihan dapat menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif sehingga perlu dipadukan dengan metode pembelajaran lainnya.

3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik melalui kegiatan bertanya dan menjawab. Metode ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sekaligus mendorong mereka agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Fahlefi (2024) menjelaskan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif. Selain itu, metode ini juga dapat melatih keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan secara langsung.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pendapat, menyampaikan gagasan, dan mencari solusi terhadap suatu permasalahan secara bersama-sama. Menurut Sepsati dan Susianna (2023), metode diskusi mampu mengembangkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis peserta didik. Melalui diskusi, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif membangun

pemahaman melalui interaksi dengan teman sekelompoknya.

5. Penerapan Metode Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan berpusat pada peserta didik. Penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terpadu dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir dan berinteraksi selama pembelajaran berlangsung. Adelya et al. (2025) menyatakan bahwa kombinasi beberapa metode pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan motivasi belajar peserta didik.

6. Materi Ketenagakerjaan dalam Pembelajaran Ekonomi

Ketenagakerjaan merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Ekonomi yang membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, pengangguran, dan upah. Materi ini memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sehingga penting untuk dipahami oleh peserta didik. Menurut Laia (2024), pembelajaran materi ketenagakerjaan memerlukan strategi dan metode yang tepat agar peserta didik mampu memahami konsep-konsep ketenagakerjaan serta menghubungkannya dengan kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode

deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran materi ketenagakerjaan di kelas XI SMA Methodist 8 Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman dan deskripsi fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dilaksanakan di SMA Methodist 8 Medan pada kelas XI dalam mata pelajaran Ekonomi dengan materi ketenagakerjaan. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa kelas XI yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran untuk memperoleh data mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru, tahapan pelaksanaan pembelajaran, serta respons siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan hasil pengamatan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran Ekonomi materi ketenagakerjaan di kelas XI SMA Methodist 8 Medan, diketahui bahwa guru menerapkan beberapa metode pembelajaran secara

terpadu, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, dan penugasan. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi secara lebih baik serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan konsep-konsep dasar ketenagakerjaan, seperti tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, pengangguran, dan upah. Penyampaian materi dilakukan dengan berpedoman pada buku paket yang digunakan dalam pembelajaran. Selama proses penyampaian materi, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara satu arah.

Setelah materi dijelaskan, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan submateri yang telah ditentukan. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik diberi kesempatan untuk bertukar pendapat, mencari informasi, serta menyusun hasil diskusi secara bersama-sama. Pada pertemuan berikutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan maupun pertanyaan. Di akhir pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan berbagai metode pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan kombinasi beberapa metode pembelajaran dalam proses pembelajaran materi ketenagakerjaan. Penggunaan metode yang beragam menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan pembelajaran yang tidak

hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Metode ceramah digunakan sebagai langkah awal dalam menyampaikan konsep-konsep dasar ketenagakerjaan. Metode ini membantu guru menjelaskan materi secara sistematis sehingga peserta didik memperoleh pemahaman awal mengenai materi yang dipelajari. Penggunaan metode ceramah pada tahap awal pembelajaran sejalan dengan pendapat Amaliah, Fadhil, dan Narulita (2014) yang menyatakan bahwa metode ceramah masih efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan memperkenalkan konsep-konsep baru kepada peserta didik.

Selain metode ceramah, guru juga menerapkan metode tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan. Kegiatan tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan peserta didik terdorong untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fahlefi (2024) yang menyatakan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Metode diskusi juga menjadi salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran materi ketenagakerjaan. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat saling bertukar informasi, menyampaikan ide, dan bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan.

Diskusi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman secara mandiri melalui interaksi dengan anggota kelompok. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Sepsianti dan Susianna (2023) yang menyatakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan

kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis peserta didik. Kegiatan diskusi kemudian dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi kelompok. Presentasi menjadi sarana bagi peserta didik untuk menyampaikan hasil pemikiran dan pemahaman mereka kepada seluruh kelas. Selain itu, kegiatan presentasi juga melatih kemampuan komunikasi, keberanian berbicara di depan umum, serta kemampuan mempertahankan pendapat melalui sesi tanya jawab yang berlangsung setelah presentasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Pemberian tugas pada akhir pembelajaran berfungsi sebagai penguatan materi yang telah dipelajari. Melalui tugas yang diberikan, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengulang kembali materi ketenagakerjaan sehingga pemahaman mereka menjadi lebih baik. Kegiatan ini juga membantu guru dalam mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi memberikan beberapa kelebihan dalam proses belajar mengajar. Pertama, peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, dan presentasi. Kedua, kegiatan diskusi dan presentasi membantu meningkatkan kemampuan komunikasi serta kerja sama peserta didik. Ketiga, penggunaan berbagai metode pembelajaran membantu peserta didik memahami materi ketenagakerjaan secara lebih mendalam karena mereka memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai aktivitas pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode pembelajaran. Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi maupun tanya

jawab. Selain itu, terdapat peserta didik yang masih merasa kurang percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang menyebabkan guru harus mengelola waktu secara efektif agar seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, dan penugasan pada materi ketenagakerjaan di kelas XI SMA Methodist 8 Medan telah berjalan dengan baik. Kombinasi metode tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran materi ketenagakerjaan di kelas XI SMA Methodist 8 Medan menerapkan berbagai metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, dan penugasan. Penerapan metode-metode tersebut dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sehingga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Metode ceramah membantu peserta didik memahami konsep dasar ketenagakerjaan, sedangkan metode tanya jawab, diskusi, dan presentasi mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.

Temuan ini memperkuat pandangan teoritis bahwa kombinasi beberapa metode

pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dan satu materi pembelajaran, yaitu materi ketenagakerjaan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh masih terbatas pada hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, disarankan agar guru terus mengembangkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik. Guru juga perlu memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang masih kurang aktif dalam kegiatan diskusi maupun presentasi agar seluruh peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk terlibat dalam pembelajaran. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran yang inovatif melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik pada materi, mata pelajaran, maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara dan angket, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). *Penerapan Metode Ceramah*

- dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119–131.
- Adelya, D., dkk. (2025). *Analisis Penggunaan Metode Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab terhadap Partisipasi dan Pemahaman Siswa di Kelas VI SDN 80/I Batang Hari*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(4).
- Fahlefi, A. R. (2024). *Implementasi Metode Ceramah dan Tanya Jawab dalam Pembelajaran Microteaching*. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(2).
- Latifah, D., Sulistia, D., Sajiwo, B., & Ginting, A. L. B. (2023). *Penerapan metode ceramah dan tanya jawab pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memahami tujuan dan fungsi Al-Qur'an*. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 30–39.
- Sepsiati, S. F., & Susianna, N. (2023). *Penerapan diskusi kelompok terarah dalam mengembangkan kemampuan literasi digital, kolaborasi dan komunikasi lisan pada pembelajaran ekonomi di kelas XI SMA Dian Harapan*. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 5624–5635.
- Laia, A. (2024). *Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan model pembelajaran PAKEM pada materi ketenagakerjaan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 O'o'u*. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Kamaruddin, I., dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mulyono, H., & Wekke, I. S. (2018). *Strategi pembelajaran di abad digital*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.